



RESENSI KAJIAN UMUM MPI

MAJLIS PERCIKAN IMAN

Ahad 29 Juli 2018 | Dr.Aam Amiruddin | Masjid Al-Murabbi

5. Harus Slalu SABAR hadapi ujian..(Cek QS. Ali Imran:200, QS. Al Anbiya:35 dan QS. Al Mulk: 23)

Definisi SABAR :

Jiwa yang istiqomah dlm kebenaran, tak mudah berputus asa, rajin berdo'a, tak menyerah pada kesulitan & memiliki semangat mengubah keadaan

Hidup selalu di uji dengan sedih & kesenangan, sesuatu kebaikan dan keburukan

Dalam sejarah para Nabi dan Rosul ternyata PERTOLONGAN Allah itu turun pada klimaks atau puncak ujian

Seperti Nabi Ibrahim AS yg tidak terbakar Api serta kisah Beliau yg hendak melaksanakan perintah Allah menyembelih putranya Ismail. Kemudian Allah memberikan pertolongan-NYA, agar Ibrahim mengganti dengan kambing

Kemudian Nabi Musa di saat diadu dg penyihir Firaun, lalu Allah menyuruh nabi Musa melemparkan tongkat sehingga berubah menjadi ular. Kemudian Nabi Isa yang dapat menyembuhkan orang yang sakit

Semua adalah mu'jizat, hal kejadiannya hanya sekali dan itu tidak dapat diulang, begitulah pertolongan Allah datang pada titik puncak ujian.

6. Pertolongan Allah itu datang kepada org2 yg bersyukur. (QS. Luqman:12). Ada 3 hal yg harus di syukuri:

a. Kesehatan dan Umur

b. Kemampuan berpikir. Manusia di muliakan Allah dengan di berikan kemampuan berpikir sehingga bisa menciptakan peradaban.

c. Hidayah. Inilah nikmat yang paling mahal berharga, karena tidak semua yang berakal atau di beri kemampuan berpikir mendapatkan nikmat hidayah

Nikmat hidayah hanya di berikan Allah kepada orang2 yang terpilih. (QS. Al An'am:125). Misalnya semangat ber-istiqomah dlm kebaikan dengan datang ke pengajian. Sehingga org tsb telah dikaruniai Allah dg ketiga kenikmatan itu yaitu nikmat kesehatan, kemampuan berpikir dan hidayah



Kajian Umum MPI
MAJLIS PERCIKAN IMAN
Dr. Aam Amiruddin, MSi
<https://www.percikaniman.org>

MASJID
AL-MU RABBI
Jl. Ir. Sutami 122
SUKASARI BANDUNG

JULI
29
AHAD PAGI
07:30-10:00 WIB

Humas MPI @0822-1831-1090 | 0811-221-6667
www.percikanIMAN.org | AamAmiruddin.Com

Resensitor : Ibu Ika Kartika